

**Penerapan Media Pohon Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak di Kelompok A TK Negeri Beringin Jaya Saleo**

**Hardianti Kapiso**

**IAIN Sultan Amai Gorontalo**  
**Email: [sitihardiantikpisp@gmail.com](mailto:sitihardiantikpisp@gmail.com)**

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung anak menggunakan media pohon angka di TK Negeri Beringin Jaya Saleo Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus, siklus I dilaksanakan 3 pertemuan dan Siklus II Dilaksanakan II pertemuan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, Unjuk Kerja dan dokumentasi. Desain penelitian memiliki empat model yaitu: pengamatan, perencanaan, tindakan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media pohon angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak di kelompok A TK Beringin Jaya Saleo dapat dilihat dari jumlah presentase yang didapatkan. Pada saat prasiklus presentase rata-rata yakni 44.58% sebelum dilakukan tindakan, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai presentase rata-rata meningkat yakni 72.91%, dan meningkat lagi pada siklus II dengan nilai presentase rata-rata yakni 91.25% dan sudah mencapai tingkat keberhasilan yakni 80%. Maka dengan itu penggunaan media pohon angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak di kelompok A TK Beringin Jaya Saleo.

**Kata Kunci:** Kemampuan Berhitung, Media Pohon Angka

**Abstrac:** *This research aims to determine the improvement of children's counting ability using number tree media at Beringin Jaya Saleo State Kindergarten, East Bolangitang District, North Bolaang Mongondow Regency. The method used in this research is descriptive method with the form of class action research conducted in 2 cycles, cycle I carried out 3 meetings and Cycle II carried out II meetings. To obtain data in this study the authors used observation, performance and documentation techniques. The research design has four models, namely: observation, planning, action and reflection. The results showed that the use of the number tree machine to improve counting skills in children in group A of Beringin Jaya Saleo Kindergarten can be seen from the number of percentages obtained. At the time of the pre-cycle the average percentage was 44.58% before the action was taken, then after the action in cycle I the average percentage value increased to 72.91%, and increased again in cycle II with an average percentage value of 91.25% and had reached the success rate of 80%. So with that the use of number tree media can improve counting skills in children in group A of Beringin Jaya Saleo Kindergarten.*

**Keywords:** Numeracy Ability, Number Tree Media

## **PENDAHULUAN**

Anak-anak merupakan ciptaan Allah (SWT) yang bisa di bilang sangat unik. Masa kanak-kanak merupakan masa dimana anak-anak membutuhkan stimulasi yang sangat baik dalam tahap pertumbuhan dan perkembangannya. Anak-anak adalah sosok individu yang aktif, mereka akan selalu ingin tahu apa yang mereka lihat dan mereka dengar karena mereka sedang dalam proses tahap perkembangan yang sangat pesat. Memberikan stimulasi pada anak adalah suatu hal yang sangat membantu anak dalam tahap perkembangannya, karena anak yang distimulasi dengan baik maka bukan hanya satu aspek perkembangannya saja yang akan berkembang tetapi semua aspek perkembangannya akan berkembang dengan baik karena pada masa ini adalah masa yang paling awal untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak.<sup>1</sup>

Pengembangan kemampuan anak usia dini meliputi nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Tujuan program pendidikan anak usia dini adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai kehidupan yang dianut. Melalui program pendidikan yang dirancang dengan baik, anak akan mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki dari aspek fisik, sosial, moral, emosi dan kepribadian. Salah satu bidang perkembangan yang dilakukan pada anak usia dini adalah aspek pengembangan kognitif.

Menurut Depdiknas dalam Rusmiati, Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu serta mempunyai kemampuan untuk memilah-

---

<sup>1</sup> and others, 'Pemanfaatan Media Pohon Angka Untuk Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3.1 (2021), pp. 23–35, doi:10.33387/cp.v3i1.2130.

milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir.<sup>2</sup>

Berhitung perlu diperkenalkan sejak awal pada anak usia dini terutama pada anak usia 4-5 tahun (Pra sekolah) untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. ‘Memperkenalkan berhitung pada anak usia dini dapat dilakukan melalui aktivitas bermain dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat alamiah. Anak usia dini merupakan masa yang sangat strategis untuk memiliki kemampuan berhitung, karena usia tersebut sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulus, rangsangan, dan motivasi yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Memperkenalkan Bilangan diberikan melalui berbagai macam kegiatan bermain atau permainan karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak.

Menurut Wahyuni dan Ali dalam Susanto, bahwa indikator kemampuan berhitung anak usia 4-5 adalah mampu mengelompokkan benda-benda, mampu mengerjakan tugas yang berhubungan dengan himpunan benda dan angka, konsep bilangan yang selalu berkaitan dengan pembelajaran dalam menghubungkan benda-benda dengan lambang bilangan.<sup>3</sup> Sementara itu Sri Ningsih dalam Suryana, mengutarakan bahwa “Berhitung merupakan kegiatan untuk anak usia dini yang disebut sebagai kegiatan, menyebutkan urutan bilangan, menyebutkan dengan benda-benda kongkrit, dan anak usia 4-5 tahun dapat menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 10, sedangkan anak usia 5-6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai 1 sampai 20 atau lebih”.<sup>4</sup> Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak (STPPA) PAUD Kurikulum 2013, Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1-10, Anak dapat berhitung dengan benar dan lancar, Anak dapat menghitung

---

<sup>2</sup> Indrawati Noor Kamila, ‘Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif’, *Tarbiyah Al - Aulad*, 3.2 (2018), pp. 39–58 <<http://www.riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/412/382>>.

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Kencana, 2011).

<sup>4</sup> Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*, 1st edn (KENCANA, 2016).

benda, Anak dapat mengenal lambang bilangan, Anak dapat menunjukkan jumlah benda Sesuai dengan angkanya, dan Anak dapat menunjukkan benda sesuai dengan nomor urutnya<sup>5</sup>.

Penggunaan media memiliki peran yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Media bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan persepsi dan pemahaman guru dengan kemampuan tangkap anak. Pemanfaatan media dalam konteks pembelajaran dapat memberikan peningkatan dalam mutu dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Fungsi media tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi atau pesan dari guru kepada anak usia dini sebagai penerima pesan, tetapi juga membantu menjelaskan konsep-konsep tersebut. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat dianggap sebagai elemen integral yang tak terpisahkan dari seluruh sistem pembelajaran.<sup>6</sup> Alat media berupa pohon angka menjadi opsi yang efektif untuk memberikan pembelajaran berhitung kepada anak-anak di tingkat TK. Tidak hanya memiliki tampilan yang menarik, pohon angka juga dirancang dengan konsep yang mudah dipahami oleh anak-anak. Menurut Budiartini dan tim penelitian dalam Arisnaini, Pohon angka termasuk dalam kategori media pembelajaran yang cocok untuk lingkungan taman kanak-kanak, mengambil bentuk permainan edukatif yang bertujuan melatih keterampilan berhitung anak-anak. Penggunaan media Pohon angka juga memiliki manfaat dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak, terutama dalam pengenalan angka.<sup>7</sup>

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penggunaan media pohon angka antara lain mencakup pemahaman angka, pengenalan warna, dan memfasilitasi proses belajar anak. Melatih Berhitung Anak, Mengenal angka, cara berpikir anak bersifat memusatkan masih kaku, perlu adanya media dan metode dalam

---

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan Nasional RI, 'Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, pp. 1–76 <[https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.pdf](https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN_KEMENDIKBUD_Nomor_137_Tahun_2014_Standar_Nasional_Pendidikan_Anak_Usia_Dini.pdf)>.

<sup>6</sup> Asmariana Asmariani, 'Konsep Media Pembelajaran Paud', *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5.1 (2016), doi:10.28944/afkar.v5i1.108.

<sup>7</sup> Arisnaini, 'Penggunaan Media Pohon Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Angka Di TK Aceh Banda School', *Serambi Konstruktivis*, 4.2 (2023), pp. 1–14 <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>>.

pembelajaran. Dengan adanya angka di dalam media pohon angka tersebut. Dari Angka 1 sampai 10 Anak pada mulanya tidak tahu akan hal itu. Oleh karena itu anak perlu dilatih untuk mengenal angka melalui media tersebut, Dapat Mengenal warna dari media pohon angka dan Dapat mempermudah anak dalam belajar, Dalam proses anak mengenal angka setelah diberikan media pohon angka, anak mengalami proses perkembangan dalam memahami angka dan mengingat angka.<sup>8</sup>

Adapun dan kekurangan pembelajaran dengan permainan pohon hitung seperti Bentuknya yang unik sehingga anak akan menyukai pembelajaran dengan menggunakan pohon angka, Pohon angka ditemplei gambar buah yang berwarna cerah sehingga visualisasinya sangat menarik. Hal tersebut menarik perhatian anak sehingga anak akan antusias dan lebih aktif untuk mengikuti permainan ini dan Pohon angka dimainkan secara individu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelompok A TK Beringin Jaya Desa Saleo, pada tanggal 2 Oktober 2023. Kemampuan Berhitung pada anak usia 4-5 tahun pada kelompok A TK Beringin Jaya Desa Saleo masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan kenyataan dilapangan bahwa hanya ada 3 orang anak dari 10 anak di kelompok A atau 30% yang sudah mampu berhitung, sedangkan 7 anak atau 70% anak yang masih mengalami kesulitan dalam berhitung seperti anak masih kebingungan dalam menghitung benda, menghubungkan benda dengan angka sesuai dengan jumlahnya, bahkan masih ada anak yang belum mampu mengurutkan angka. Dengan begitu Salah satu potensi yang harus dikembangkan sejak usia dini yaitu potensi berhitung. Pengenalan angka pada anak sebaiknya melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna, sehingga anak tidak bosan dan memahami makna dari simbol angka tersebut. Untuk itu, pembelajaran mengenal angka pada anak usia dini dapat dilakukan melalui penggunaan media yang menarik.

---

<sup>8</sup> Anizar Nurrahmadani and Yuhasriati Ahmad, 'Memperkenalkan Bilangan Untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pohon Angka Di Tk Darurrahman Kota Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2.1 (2017), pp. 70–75.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis-MC Tagart melalui empat rancangan yaitu Perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yakni anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Beringin Jaya Saleo yang berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, Unjuk Kerja, dan dokumentasi. Teknik Analisis Data pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada saat proses dan hasil kegiatan dalam bermain dengan media pohon angka sehingga menggunakan lembar penilaian untuk mendapatkan data pada kemampuan berhitung anak kelompok A TK Negeri Beringin Jaya Saleo Kec. Bolaang Mongondow Utara. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis persentase melalui rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Nilai keseluruhan yang diperoleh anak

N = Jumlah seluruh anak

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelompok A TK Negeri Beringin Jaya yang terletak di Desa Saleo, Jln. Flamboyan, Kec. Bolangitang Timur Kab. Bolaang Mongondow Utara, subjek yang diteliti yaitu peserta didik berjumlah 10 orang anak terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus I dilakukan 3 kali pertemuan dan pada siklus II dilakukan 2 kali pertemuan, setiap pertemuan berdasarkan pada RPPH sesuai dengan peraturan sekolah dan menggunakan instrument penelitian yang telah dibuat oleh peneliti. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah permainan pohon angka. Dengan menggunakan media permainan tersebut dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif pada anak. Peneliti pada observasi awal menemukan bahwa

*Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak...  
Siti Hardianti Kapiso*

kemampuan kognitif anak masih rendah hanya 70% dimana Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1-10, Anak dapat berhitung dengan benar dan lancar, Anak dapat menghitung benda, Anak dapat mengenal lambang bilangan, Anak dapat menunjukkan jumlah benda Sesuai dengan angkanya dan Anak dapat menunjukkan benda sesuai dengan nomor urutnya. Kemudian dari masalah yang ditemukan dilapangan, peneliti membuat perencanaan terkait hal-hal yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus Dimana siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Untuk lebih rincinya pelaksanaan penelitian tindakan kelas iniberlangsung di TK Negeri Beringin Jaya, maka peneliti dapat gambarkan sebagai berikut:

| No              | Nama | Pra Siklus |                |
|-----------------|------|------------|----------------|
|                 |      | Skor       | Presentase (%) |
| 1               | AKP  | 7          | 29,16%         |
| 2               | OSD  | 9          | 37,5%          |
| 3               | MAS  | 9          | 37,5%          |
| 4               | MSA  | 10         | 41,66%         |
| 5               | AKS  | 11         | 45,83%         |
| 6               | AGD  | 14         | 58,33%         |
| 7               | AVG  | 13         | 54,16%         |
| 8               | HAT  | 9          | 37,5%          |
| 9               | NAD  | 12         | 50%            |
| 10              | SD   | 13         | 54,16%         |
| Rata-rata kelas |      | 10,7       | 44,58%         |

**Tabel 1: Persentase pra-siklus**

Tabel menunjukkan gambaran kemampuan berhitung anak pada pra siklus ini dimana 70% anak belum memiliki kemampuan berhitung yang baik dan 3 orang anak lainnya sudah mampu, yaitu berkisar 51-75%. Untuk mendapatkan rata-rata nilai pra siklus berdasarkan indikator yang peneliti amati yaitu media pohon angka sedangkan pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pertemuan

*Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak...  
Siti Hardianti Kapiso*

pertama dilaksanakan Pada hari Selasa, 05 Desember 2023, pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 06 Desember 2023 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada Senin, 11 Desember 2023, yang terdiri dari rencana tindakan dan pelaksanaan tindakan.

| No              | Nama | Siklus I |                |
|-----------------|------|----------|----------------|
|                 |      | Skor     | Presentase (%) |
| 1               | AKP  | 14       | 58,33%         |
| 2               | OSD  | 15       | 62,5%          |
| 3               | MAS  | 15       | 62,5%          |
| 4               | MSA  | 16       | 66,66%         |
| 5               | AKS  | 18       | 75%            |
| 6               | AGD  | 21       | 87,5%          |
| 7               | AVG  | 19       | 79,16%         |
| 8               | HAT  | 18       | 75%            |
| 9               | NAD  | 19       | 79,16%         |
| 10              | SD   | 20       | 83,33%         |
| Rata-rata kelas |      | 17,5     | 72,91%         |

**Tabel 2: Siklus 1**

Berdasarkan tabel di atas maka nilai rata-rata kelas pada kemampuan berhitung yaitu 17.5 atau sekitar 72.91%. Table diatas merupakan hasil dari tindakan siklus I yaitu ada 4 orang anak mendapatkan nilai pada rentang 76-100% atau berkembang sangat baik (BSB) , yakni: AGD (87,50%), AVG (79,16%), NAD (79,16%), SD (83,33%). Dan 6 orang anak mendapatkan nilai antara rentang 51-75% atau berkembang sesuai harapan (BSH) yakni : AKP (58,33%), OSD (62,50%), MAS (62,50%), MSA (66,66), AKS (75%) HAT (75%). Dengan perbandingan siklus I pertemuan II dan siklus I pertemuan III yakni 10,00% Dengan AGD memiliki nilai persentase yang tertinggi 87,50% dan AKP dengan persentase terendah dari siswa yang lainnya berkisar 58,33%.

Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Desember 2023, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Desember 2023, yang terdiri dari rencana tindakan dan pelaksanaan tindakann

| No              | Nama | Pertemuan II Siklus I |                |
|-----------------|------|-----------------------|----------------|
|                 |      | Skor                  | Presentase (%) |
| 1               | AKP  | 11                    | 45,83%         |
| 2               | OSD  | 13                    | 54,16%         |
| 3               | MAS  | 12                    | 50%            |
| 4               | MSA  | 14                    | 58,33%         |
| 5               | AKS  | 15                    | 62,5%          |
| 6               | AGD  | 19                    | 79,16%         |
| 7               | AVG  | 17                    | 70,83%         |
| 8               | HAT  | 16                    | 66,66%         |
| 9               | NAD  | 16                    | 66,66%         |
| 10              | SD   | 18                    | 75%            |
| Rata-rata kelas |      | 15,1                  | 62,91%         |

**Tabel 3: Siklus II**

Berdasarkan tabel di atas maka nilai rata-rata kelas pada kemampuan berhitung yaitu 15.1 atau sekitar 62.91% Hasil tindakan siklus II sudah dapat dilihat dari hasil yang di tunjukan pada tabel maupun pada grafik diatas, 10 orang anak mendapatkan nilai antara rentang76-100% atau berkembang sangat Baik (BSB) yakni: AKP (83,33%), OSD (87,50%), MAS (87,50%) MSA (91,66%), AKS (91,66%), AGD (100%), AVG (95,83%), HAT (87,50%), NAD (91,66%), SD (95,83%). Dengan perbandingan siklus II pertemuan I ke siklus II pertemuan II yakni 9,17% hasil keseluruhan siswa mendapatkan nilai persentase rata-rata kelas 91,25%.AGD merupakan anak yang memiliki nilai tertinggi yakni 100%.

*Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak...  
Siti Hardianti Kapiso*

Ada pun hasil perbandingan prasiklus ke siklus I ke siklus II dapat dilihat

pada tabel berikut :

**Tabel 4. Selisih perbandiang penilaian Pembelajaran dari Prasiklus ke Siklus I Dan Siklus II**

| No                     | Nama Siswa | Prasiklus   |               | Siklus I    |               | Siklus II   |               | Selisih Perbandinga n prasiklus ke siklus I | Selisih Perbanding an siklus I ke siklus II | Selisih Perbandinga n prasiklus ke siklus II |
|------------------------|------------|-------------|---------------|-------------|---------------|-------------|---------------|---|---|--|
|                        |            | Skor        | %             | Skor        | %             | Skor        | %             |   |   |  |
| 1                      | AKP        | 7           | 29,16%        | 14          | 58,33%        | 20          | 83,33%        | 29,17%                                      | 25,00%                                      | 54,17%                                       |
| 2                      | OSD        | 9           | 37,5%         | 15          | 62,5%         | 21          | 87,50%        | 25,00%                                      | 25,00%                                      | 50,00%                                       |
| 3                      | MAS        | 9           | 37,5%         | 15          | 62,5%         | 21          | 87,50%        | 25,00%                                      | 25,00%                                      | 50,00%                                       |
| 4                      | MSA        | 10          | 41,66%        | 16          | 66,66%        | 22          | 91,66%        | 25,00%                                      | 25,00%                                      | 50,00%                                       |
| 5                      | AKS        | 11          | 45,83%        | 18          | 75%           | 22          | 91,66%        | 29,17%                                      | 16,66%                                      | 45,83%                                       |
| 6                      | AGD        | 14          | 58,33%        | 21          | 87,5%         | 24          | 100%          | 29,17%                                      | 12,50%                                      | 41,67%                                       |
| 7                      | AVG        | 13          | 54,16%        | 19          | 79,16%        | 23          | 95,83%        | 25,00%                                      | 16,67%                                      | 41,67%                                       |
| 8                      | HAT        | 9           | 37,5%         | 18          | 75%           | 21          | 87,50%        | 37,50%                                      | 12,50%                                      | 50,00%                                       |
| 9                      | NAD        | 12          | 50%           | 19          | 79,16%        | 22          | 91,66%        | 29,16%                                      | 12,50%                                      | 41,66%                                       |
| 10                     | SD         | 13          | 54,16%        | 20          | 83,33%        | 23          | 95,83%        | 29,17%                                      | 12,50%                                      | 41,67%                                       |
| <b>Nilai Rata-rata</b> |            | <b>10,7</b> | <b>44,58%</b> | <b>17,5</b> | <b>72,91%</b> | <b>21,9</b> | <b>91,25%</b> | <b>28,33%</b>                               | <b>18,33%</b>                               | <b>46,67%</b>                                |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung melalui media pohon angka pada setiap pertemuan. Perbandingan dengan nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus I berkisar 28,33%, siklus I ke siklus II berkisar yakni 18,33% dan prasiklus ke siklus II yakni 46,67%. Tabel diatas menunjukkan upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada anak dengan menggunakan media pohon angka di kelompok A TK Negeri Beringin Jaya Saleo meningkat dari setiap siklusnya. Dari prasiklus dengan nilai persentase rata-rata siswa sebelum dilakukan tindakan yakni 44,58%, kemudian setelah dilakukannya tindakan pada siklus I dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu persentase rata-rata keseluruhan siswa yakni 72,91% dengan selisih perbandingan antara prasiklus ke tindakan siklus I yakni 28,33%, setelah dilakukan tindakan pada siklus II persentase rata-rata siswa meningkat yakni 91,25% dengan selisih perbandingan yakni 18,33%, adapun selisih perbandingan dari prasiklus ke siklus II yakni 46,67%.

## ***Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak...***

***Siti Hardianti Kapiso***

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan peningkatan kemampuan berhitung anak pada setiap siklus ditandai dengan meningkatnya kemampuan anak dalam membilang, mengurutkan, menyebutkan konsep bilangan dan mengurutkan angka dan lain sebagainya, pemilihan media yang tepat memberikan dampak pada peningkatan kemampuan dalam berhitung hal ini sesuai yang dikemukakan oleh nurul bahwa kemampuan anak mengenal angka memerlukan konsep berfikir tentang objek, benda dan kejadian sehingga anak membutuhkan media yang kongkrit<sup>9</sup>. Dalam pembelajaran menggunakan pohon angka secara individu anak akan bergerak aktif dan berpikir cepat, dan anak berusaha memecahkan masalah sendiri, dengan begitu anak akan jadi mandiri. Sedangkan kekurangan pembelajaran dengan permainan pohon hitung seperti Pohon angka dimainkan secara individu dimana kemungkinan anak akan mengalami kesulitan saat memainkan media pohon angka, Anak cenderung tidak sabaran dalam melakukan sendiri permainan dengan pohon angka sehingga ketertiban dalam kelas akan sedikit sulit untuk diterapkan., dan Guru dituntut agar bisa membagi perhatian secara optimal, supaya pembelajaran dengan menggunakan pohon angka dapat berlangsung dengan baik.<sup>10</sup>

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan yang sudah di ulas, bahwa menggunakan media pohon angka dapat meningkatkan kemampuan perkembangan kognitif anak terutama pada kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok A di TK Negeri Beringin Jaya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan secara signifikan terhadap kemampuan berhitung anak. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil sebelum tindakan yaitu anak sudah mengalami peningkatan dengan penggunaan media pohon angka yang di peroleh dari prasiklus dengan nilai persentase rata-rata siswa yakni 44,58%, kemudian setelah dilakukannya tindakan pada siklus I dilihat dari hasil yang didapatkan yaitu persentase rata-rata keseluruhan siswa yakni 72,91% dengan selisih perbandingan antara prasiklus ke tindakan siklus I yakni 28,33%, setelah

---

<sup>9</sup> and others.

<sup>10</sup> Halida Sri Wahyuni. S, Muhammad Ali, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Pohon Hitung Usia 4 - 5 Tahun Di TK', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2016, pp. 1-12.

## *Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak...*

*Siti Hardianti Kapiso*

dilakukan tindakan pada siklus II persentase rata-rata siswa meningkat yakni 91,25% dengan selisih perbandingan yakni 18,33%., adapun selisih perbandingan dari prasiklus ke siklus II yakni 46,67% sehingga disimpulkan penelitian tindakan ini berhasil.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arisnaini, 'Penggunaan Media Pohon Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Angka Di TK Aceh Banda School', *Serambi Konstruktivis*, 4.2 (2023), pp. 1–14 <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>>
- Asmariansi, Asmariansia, 'Konsep Media Pembelajaran Paud', *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5.1 (2016), doi:10.28944/afkar.v5i1.108
- Kamila, Indrawati Noor, 'Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif', *Tarbiyah Al - Aulad*, 3.2 (2018), pp. 39–58 <<http://www.riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/412/382>>
- Kementrian Pendidikan Nasional RI, 'Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, pp. 1–76 <[https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf](https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN_KEMENDIKBUD_Nomor_137_Tahun_2014_STANDAR_NASIONAL_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI.pdf)>
- Sariyanti La-sule, Rosita Wondal, and Nurhamsa Mahmud, 'Pemanfaatan Media Pohon Angka Untuk Mengenal Konsep Bilanganpada Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3.1 (2021), pp. 23–35, doi:10.33387/cp.v3i1.2130
- Nurrahmadani, Anizar, and Yuharsiati Ahmad, 'Memperkenalkan Bilangan Untuk Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Pohon Angka Di Tk Darurrahman Kota Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2.1 (2017), pp. 70–75
- Sri Wahyuni. S, Muhammad Ali, Halida, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Pohon Hitung Usia 4 - 5 Tahun Di TK', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2016, pp. 1–12
- Suryana, Dadan, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*, 1st edn (KENCANA, 2016)
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Kencana, 2011)